

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri Jakarta  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Jurusan : X  
 Semester : 1 (satu)  
 Alokasi Waktu : 18 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1. Menjelaskan konsep geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan konsep geografi dari berbagai referensi</li> <li>Merumuskan konsep geografi dalam kajian geografii</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali konsep dasar geografi dari bahan-bahan referensi secara mandiri</li> <li>Secara berkelompok Menyimpulkan konsep-konsep geografi</li> <li>Presentasi hasil diskusi</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i>                      Tugas individu                      Tugas kelompok                      Kuis                      Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i>                      Laporan                      Uraian berstruktur</p>	2 x 45	<p><i>Sumber :</i>                      1. Bintarto, R. dan Surastopo H.(1991), <i>Metode Analisa Geografi</i> Jakarta, LP3ES                      2. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni.</p>
1.2. Menjelaskan pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode/pendekatan geografi                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Metode/pendekatan keruangan (<i>spatial approach</i>)n</li> <li>Pendekatan kewilayahan                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan topik</li> <li>Pendekatan aktivitas manusia</li> <li>Pendekatan regional</li> </ul> </li> <li>Pendekatan ekologi (<i>ecological approach</i>)</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan metode/pendekatan geografi</li> <li>Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggali informasi tentang metode/pendekatan geografi dari bahan-bahan referensi</li> <li>Secara berkelompok membuat laporan tentang masalah di kota Bandung dari ketiga pendekatan geografi</li> <li>Presentasi hasil diskusi</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i>                      Tugas individu                      Tugas kelompok                      Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i>                      Laporan                      Uraian berstruktur</p>	2 x 45	<p><i>Sumber :</i>                      1. Bintarto, R. dan Surastopo H.(1991), <i>Metode Analisa Geografi</i> Jakarta, LP3ES                      2. Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni</p> <p><i>Sumber/alat:</i>                      Gambar/chart geosfer .</p>

<p>1.3. Menjelaskan prinsip geografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip-prinsip Geografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip penyebaran</li> <li>- Prinsip interelasi</li> <li>- Prinsip deskripsi</li> <li>- Prinsip korologi (keruangan)</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi</li> <li>• Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi</li> <li>• Menerapkan prinsip geografi dalam kajian geosfer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu, mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi</li> <li>• Secara kelompok, mengamati gambar fenomena geosfer</li> <li>• Secara berkelompok, menganalisis tentang tanah longsor di Kabupaten Sinjai – Sulawesi dikaji dari keempat prinsip geografi</li> <li>• Presentasi hasil diskusi</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Kuis Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	<p>2 x 45</p>	<p><i>Sumber:</i> Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni.</p> <p><i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer</p>
<p>1.4. Mendeskripsikan aspek geografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek geografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek fisik (alamiah) : gejala - gejala alam yang timbul</li> <li>- Aspek sosial (kehidupan) dengan segala interaksi, penyebaran maupun relasinya.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan aspek - aspek geografi</li> <li>• Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial geografi</li> <li>• Memberikan contoh aspek - aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi</li> <li>• Secara kelompok, mengamati gambar tentang aspek fisik dan sosial geografi</li> <li>• Secara individu membuat laporan pengamatan tentang aspek fisik dan sosial di lingkungan daerah sekitar</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas Individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan pengamatan Uraian berstruktur</p>	<p>2 x 45</p>	<p><i>Sumber:</i> Nursid Sumaatmadja, (1998) <i>Studi Geografi</i>, Bandung, Alumni</p> <p><i>Sumber/alat:</i> Gambar/chart geosfer</p>

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Mendeskripsikan tata surya dan jagad raya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Surya dan Jagad Raya</li> <li>1) Hipotesis tentang terjadinya tata surya</li> <li>2) Teori tentang terjadinya jagad raya</li> <li>3) Anggapan-anggapan tentang jagad raya dan alam semesta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan pengamatan benda-benda langit</li> <li>Menganalisis teori terjadinya tata surya dan jagad raya</li> <li>Menjelaskan perbedaan anggapan – anggapan tentang jagad raya dan alam semesta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, mengamati benda-benda langit pada malam hari di cakrawala</li> <li>Secara kelompok , diskusi tentang teori – teori terjadinya tata surya dan jagad raya</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang anggapan – anggapan jagad raya dan alam semesta</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	5 x 45	<p><i>Sumber.:</i> Katili J.A. dan P. Mark (1974) <i>Geologi</i>, Jakarta: Departemen Urusan Research Nasional</p> <p><i>Bahan/Alat :</i> Kliping , CD pembelajaran, model-model patahan dan liptan kulit bumi</p> <p>Chart/gambar struktur perlapisan bumi</p>
2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses terjadinya bumi</li> <li>Karakteristik perlapisan bumi</li> <li>Teori lempeng tektonik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan proses terjadinya bumi</li> <li>Mengidentifikasi karakteristik perlapisan bumi</li> <li>Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali tentang proses terjadinya bumi dari beberapa referensi yang dikaji</li> <li>Secara individu, mengkaji referensi tentang karakteristik perlapisan bumi</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	5 x 45	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri Jakarta  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Jurusan : X  
 Semester : 2 (dua)  
 Alokasi Waktu : 18 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan lithosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lithosfer                             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur lapisan kulit bumi</li> <li>2. Tenaga endogen                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Tektonisme</li> <li>1.2. Vulkanisme</li> <li>1.3. Seisme</li> </ol> </li> <li>3. Tenaga eksogen                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Pelapukan</li> <li>2.2. Pengikisan</li> <li>2.3. Pengendapan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi jenis – jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi</li> <li>• Membuat laporan tentang slenk Semangko</li> <li>• Menunjukkan bentuk – bentuk intrusi magma</li> <li>• Mendeskripsikan tentang erupsi, tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung Merapi</li> <li>• Memaparkan tentang proses terjadinya gempa bumi (tsunami)</li> <li>• Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk rupa bumi</li> <li>• Membedakan jenis – jenis pelapukan</li> <li>• Mengidentifikasi jenis – jenis pengikisan berdasarkan pelaku utama yang berbeda</li> <li>• Mengklasifikasi jenis – jenis pengendapan berdasarkan tenaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar / model jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi</li> <li>• Secara individu, mengamati patahan / slenk Semangko dari berbagai media pembelajaran</li> <li>• Secara individu, mengamati gambar struktur intrusi magma</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang erupsi, tipe letusan, bahan yang dikeluarkan Gunung Merapi di kawasan Yogyakarta dari berbagai media massa (internet)</li> <li>• Secara individu, membuat laporan dari media massa tentang gempa bumi (tsunami) di Nangro Aceh Darusalam</li> <li>• Secara kelompok, mengamati gambar/ film rupa bumi sebagai akibat proses pelapukan, pengikisan dan pengendapan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p> <p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan Uraian berstrukturu</p>	3 x 45	Sumber : Katili, J.A. dan P. Mark (1974) <i>Geologi</i> , Jakarta: Departemen Urusan Research Nasional

		pengangkutnya				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedosfer</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proses pembentukan tanah</li> <li>2) Jenis dan ciri tanah di Indonesia</li> <li>3) Erosi tanah</li> <li>4) Penyebab</li> <li>5) Mengurangi dan mencegah kerusakan tanah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya erosi cara – cara penanggulangannya erosi</li> <li>• Menunjukkan jenis dan persebaran tanah pada peta Indonesia</li> <li>• Mengklasifikasi jenis tanah berdasarkan kesuburannya</li> <li>• Menganalisis proses terjadinya erosi di lingkungan sekitarnya</li> <li>• Menganalisis penyebab terjadinya erosi tanah dan kerusakan tanah yang lain serta dampaknya terhadap kehidupan</li> <li>• Mengidentifikasi usaha untuk mengurangi terjadinya erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi tentang proses pembentukan tanah tanah di Indonesia</li> <li>• Secara kelompok, mengidentifikasi jenis tanah pada peta (persebaran jenis tanah) Indonesia</li> <li>• Secara kelompok mengklasifikasi jenis tanah menurut kesuburannya dari berbagai referensi</li> <li>• Secara kelompok, mengamati proses terjadinya erosi di Daerah Aliran Sungai ( Contoh di Jawa Tengah: Sungai Bengawan Solo)</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang penyebab terjadinya erosi di Daerah Aliran Sungai (Contoh: di Jawa Tengah : Bengawan Solo)</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang upaya penanggulangan erosi di Daerah Aliran Sungai (Contoh: di Jawa Tengah : Bengawan Solo)</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja, Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan rangkuman</p> <p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja, Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan rangkuman</p>	2 x 45	



	5) Pemanasan global (El Nino dan La Nino)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya pemanasan global (El Nino dan La Nino)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok, mengidentifikasi faktor-faktor terjadinya pemanasan global (El Nino dan La Nino)</li> <li>Secara individu, membuat kliping tentang perubahan iklim global lengkap dengan rangkuman, tanggapan serta sumber kliping</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan rangkuman	1 x 45	
3.3.Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hidrosfer <ol style="list-style-type: none"> <li>Siklus hidrologi</li> <li>Perairan darat <ul style="list-style-type: none"> <li>Air tanah</li> <li>Sungai dan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>Danau</li> <li>Rawa</li> </ul> </li> <li>Perairan laut <ul style="list-style-type: none"> <li>Zona pesisir dan laut</li> <li>Klasifikasi laut</li> <li>Morfologi laut</li> <li>Gerakan air laut</li> <li>Kualitas air</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi unsur – unsur utama siklus hidrologi</li> <li>Mengidentifikasi berbagai jenis perairan darat</li> <li>Menentukan jenis air tanah berdasar letaknya Mengidentifikasi ciri-ciri sungai menurut profil memanjang.</li> <li>Mengklasifikasi jenis-jenis pola aliran sungai.</li> <li>Mendeskripsikan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>Menganalisis faktor penyebab kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>Merumuskan upaya-upaya pelestarian Daerah Aliran Sungai</li> <li>Mendeskripsikan proses terjadinya Danau Sentani di Papua</li> <li>Mendeskripsikan manfaat rawa bagi kehidupan</li> <li>Menjelaskan perbedaan pantai dan pesisir</li> <li>Menjelaskan perbedaan proses terjadinya dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul</li> <li>Mengklasifikasi jenis-jenis laut berdasarkan letak , kedalaman dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, mengidentifikasi unsur utama siklus hidrologi dari berbagai referensi</li> <li>Menggambar bagan siklus hidrologi</li> <li>Membaca referensi tentang berbagai jenis perairan darat</li> <li>Secara kelompok, diskusi Menentukan jenis air tanah berdasarkan letaknya dari struktur lapisan air tanah</li> <li>Mengamati ciri-ciri sungai menurut profil memanjang di daerah aliran sungai lingkungan sekitar</li> <li>Mengamati gambar pola aliran Sungai Musi</li> <li>Secara individu, merumuskan pengertian DAS</li> <li>Secara individu, merumuskan penyebab rusaknya DAS</li> <li>Diskusi tentang upaya pelestarian DAS</li> <li>Mendiskusikan proses terjadinya danau Sentani</li> <li>Mengungkapkn kembali tentang pantai, pesisir , gisikbeach) dari berbagai referensi</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang proses terjadinya Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul</li> <li>Melalui peragaan peta, menunjukkan</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok, unjuk kerja, ulangan <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan rangkuman	4 x 45	<i>Sumber:</i> Suyono, Sosrodarsono (1990) <i>Hidrologi Untuk Pengairan</i> . Jakarta: Pradnya Paramita.  Linsley, RK, Kohler dan Joseph Paulus (1989). <i>Hidrologi Untuk Insinyur</i> . Jakarta , Erlangga.  S. Hamilton dan Peter N. King (1992) <i>Daerah Aliran Sungai</i> , Yogyakarta, Gadjah Mada University Press  <i>Bahan/alat:</i> Chart (gambar-gambar) Kliping - kliping Film CD pembelajaran interaktif
				<i>Jenis tagihan:</i>	3 x 45	

		<p>wilayah kekuasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan bentuk – bentuk morfologi laut</li> <li>• Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab terjadinya gelombang</li> <li>• Menunjukkan pada peta dunia letak arus – arus laut dunia</li> <li>• Menjelaskan perbedaan pasang naik dan pasang surut</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan perbedaan kadar garam (salinitas ) air laut</li> <li>• Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan perbedaan warna air laut</li> </ul>	<p>laut berdasarkan letak, kedalaman dan wilayah kekuasaan suatu negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui bagan morfologi laut, menganalisa morfologi laut</li> <li>• Secara kelompok, mendiskusikan faktor-faktor penyebab terjadinya gelombang</li> <li>• Secara individu, membuat peta arus laut dunia</li> <li>• Secara individu, menggambarkan kedudukan bulan, bumi dan matahari yang dapat menyebabkan pasang naik dan surut air laut</li> <li>• Secara kelompok, mengidentifikasi faktor penyebab perbedaan kadar garam (salinitas)air laut</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang faktor yang menyebabkan perbedaan air laut danau Sentani di Papua.</li> </ul>	<p>Tugas individu Tugas kelompok, Unjuk kerja Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan rangkuman</p>		
--	--	--	--	---	--	--

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Jurusan : XI /IPS  
 Semester : 1 (satu)  
 Alokasi Waktu : 54 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian fenomena biosfer</li> <li>Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer</li> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali pengertian fenomena biosfer dari bahan referensi secara individu</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok  <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45	<i>Sumber:</i> Polunin, Nicholas (1990). <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press  <i>Bahan/Alat:</i> Gambar – gambar tentang biosfer (kliping) CD pembelajaran (interaktif) biosfer
1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebaran hewan dan tumbuhan dunia</li> <li>Hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi</li> <li>Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>Menjelaskan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta</li> <li>Mengamati peta sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi</li> <li>Mengamati peta sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Unjuk kerja  <i>Bentuk tagihan:</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu (peta)	12 x 45	<i>Sumber:</i> Polunin, Nicholas (1990). <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> . Yogyakarta: Gajah Mada University Press  <i>Bahan/Alat:</i> Gambar – gambar tentang biosfer (kliping) CD pembelajaran (interaktif) biosfer

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laboran tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, membuat peta persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia dan dunia</li> <li>Mengkaji dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur</li> </ul>			
1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antroposfer</li> <li>1) Kuantitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> <li>Komposisi penduduk menurut umur</li> <li>Komposisi penduduk menurut jenis kelamin</li> </ul> </li> <li>2) Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat pendidikan</li> <li>Tingkat kesehatan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin</li> <li>Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT</li> <li>Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin</li> <li>Menghitung menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i></li> <li>Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individu, mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing – masing</li> <li>Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin</li> <li>Secara kelompok, menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i></li> <li>Secara individu, Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data dilapangan</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk tagihan: Laporan individu dan kelompok</p>	10 x 45	<p>Sumber: Suryani, Moch (1987). <i>Lingkungan, sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan</i>, Jakarta, UI Press</p> <p>Bahan/alat: Gambar-gambar (chart) Model Monografi Kelurahan</p>
1.4. Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek kependudukan</li> <li>1) Natalitas</li> <li>2) Mortalitas</li> <li>3) Migrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung tingkat kelahiran penduduk</li> <li>Menghitung tingkat kematian penduduk</li> <li>Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah</li> <li>Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah</li> <li>Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan dilapangan</li> <li>Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan dilapangan</li> <li>Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah yang datanya tersaji di LKS</li> <li>Menghitung proyeksi penduduk satu wilayah yang datanya tersaji dalam LKS</li> <li>Secara berkelompok membuat peta penyebaran penduduk, tabel</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: ulangan Tugas individu</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian berstruktur</p>	10 x 45	<p>Sumber :Daldjoeni (1997), <i>Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka</i>. Bandung, Alumni</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan antara migrasi ekstern dan migrasi intern</li> </ul>	<p>penduduk dan grafik penduduk yang datanya tersaji dalam LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, mengidentifikasi factor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi masyarakat Wonogiri dari beberapa referensi</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

Stándar Kompetensi: 2. Memahami sumberdaya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Menjelaskan pengertian sumberdaya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan pengertian sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan kembali pengertian sumberdaya alam dari beberapa referensi secara individu</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> laporan kerja mandiri</p>	2 x 45	Katili, JA.(1983) <i>Sumberdaya alam untuk pembangunan nasional.</i> Jakarta: Ghalia Indonesia
2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumberdaya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis sumberdaya alam</li> <li>• Pengelolaan sumberdaya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis potensi sumberdaya alam</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang pengelolaan sumberdaya yang berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumberdaya alam dari beberapa referensi secara individu</li> <li>• Mengamati peta persebaran sumberdaya alam Indonesia pada peta</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> tugas individu Tugas kelompok</p> <p>Bentuk instrumen: laporan</p>	8 x 45	
2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumberdaya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sumberdaya alam</li> <li>• Prinsip keefisiensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan</li> <li>• Menguraikan pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> <li>• Memberikan contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumberdaya alam berdasarkan prinsip keefisiensi</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> tugas kelompok</p> <p><i>Bentuk instrumen:</i> laporan</p>	4 x 45	Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan.</i> Jakarta Djambatan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberdaya alam pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan melakukan kajian dari berbagai literatur, dapat merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas Kelompok</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan individu Laporan kelompok</p>	2 x 45	Zen, M.T.(1981) <i>Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup</i> , Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep, pembangunan berwawasan lingkungan</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan</li> <li>• Merumsukan konsep pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan</li> <li>• Mengidentifikasi ciri - ciri pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan melakukan kajian terhadap literatur, dapat membuat pengertian pembangunan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas Kelompok</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan individu Laporan kelompok</p>	2 x 45	F, Dasmann Raymond (1977), <i>Prinsip Ekologi Untuk Pembangunan Ekonomi</i> , Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi Universitas Padjadjaran, Bandung
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumberdaya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, berdiskusi tentang pengelolaan sumberdaya alam berwawasan lingkungan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas Kelompok</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Laporan individu Laporan kelompok</p>	2 x 45	<p>Bahan/alat: Chart/gambar-gambar CD interaktif pembelajaran</p>

SILABUS

Nama Sekolah : SMA  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas/Jurusan : XI /IPS  
 Semester : 2 (dua)  
 Alokasi Waktu : 54 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian lingkungan</li> <li>Komponen ekosistem</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan pengertian lingkungan hidup</li> <li>Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali pengertian lingkungan dari berbagai ferensi</li> <li>Mengidentifikasi komponen – komponen ekosistem</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> Laporan kerja mandiri Urain berstruktur</p>	7 x 45	<p>Katili, JA.(1983) <i>Sumberdaya alam untuk pembangunan nasional.</i> Jakarta: Ghalia Indonesia</p> <p>Bahan/alat: Gambar tentang kerusakan lingkungan</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan hidup sebagai sumberdaya</li> <li>Pembangunan</li> <li>Pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian pembangunan</li> <li>Merumuskan konsep pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan</li> <li>Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> Laporan kerja mandiri Urain berstruktur</p>	15 x 45	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat dan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan</li> <li>Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i></p>	14 x 45	

		resiko lingkungan lingkungan hidup dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang manfaat dan resiko lingkungan lingkungan hidup dalam pembangunan dari berbagai media massa</li> </ul>	Laporan kerja mandiri Urain berstruktur		
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian lingkungan hidup</li> <li>• Pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan kosep pelestarian lingkungan hidup</li> <li>• Menjelaskan pengertian pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dari berbagai referensi</li> <li>• Secara kelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu  <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan	10 x 45	Soemarwoto, Otto (1982), <i>Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan</i> . Jakarta Djambatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi contoh tindakan – tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan kembali hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu</li> <li>• Secara individu, membuat kliping(dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan juga sumber) tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu  <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan	8 x 45	



1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan lokasi industri dan pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri</li> <li>Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok, mendiskusikan manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri</li> <li>Secara kelompok, mendiskusikan manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>Secara kelompok membuat laporan tentang pemanfaat peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian.</li> </ul>	<p>Jenis tagihan : Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur berstruktur</p>	6 x 45	
---	--	---	---	---	--------	--

Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
2.1. Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian penginderaan jauh</li> <li>Mengidentifikasi unsur – unsur citra penginderaan jauh</li> <li>Pemanfaatan citra penginderaan jauh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian penginderaan jauh</li> <li>Membedakan unsur – unsur citra penginderaan jauh</li> <li>Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh</li> <li>Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam kasus tanah longsor di Trenggalek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkn kembali pengertian penginderaan jauh dari beberapa referensi secara mandiri</li> <li>Secara kelompok, mengamati unsur-unsur citra penginderaan jauh dari citra yang tersedia</li> <li>Secara kelompok, mengidentifikasi manfaat citra penginderaan jauh</li> <li>Membuat kliping tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam kasus tanah longsor di Trenggalek</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	6 x 45	

2.2. Menjelaskan pemanfaatan Sistem Informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep dasar dan komponen SIG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep dasar SIG</li> <li>• Mengidentifikasi komponen – komponen SIG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan konsep dasar SIG</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi komponen SIG</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan</p>	2 x 45	<p><i>Sumber:</i> Prahasta, Eddy (2001). <i>Konsep – Konsep Dasar Sistem Informasi Geografi.</i> Bandung. Informatika</p> <p>Kunjungan ke Bakosurtanal Dan LAPAN</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan kerja SIG</li> <li>• Pengoperasian SIG secara konvensional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tahapan kerja SIG</li> <li>• Memberi contoh meng-overlaykan peta transparansi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tahapan – tahapan dalam urutan kerja SIG</li> <li>• Secara kelompok, melakukan observasi ke kalurahan terdekat tentang kependudukan</li> <li>• Secara kelompok mengolah data hasil observasi dalam bentuk grafik batang</li> <li>• Secara kelompok membuat peta dasar kalurahan tertentu.</li> <li>• Secara kelompok membuat peta tematik tentang sex rasio, densitas penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian.</li> <li>• Melakukan kegiatan meng-overlaykan tranparansi peta</li> <li>• Secara kelompok, menyimpulkan hasil overlay peta</li> <li>• Secara kelompok membuat laporan hasil diskusi</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan</p>	16 x 45	<p><i>Alat/ Bahan :</i> Perangkat keras SIG Perangkat lunak SIG Peta/ Atlas</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan SIG dalam kajian geografi</li> <li>• Manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy</li> <li>• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, mendiskusikan penerapan SIG dalam mmenentukan lokasi usaha warnet/foto copy</li> <li>• Mendiskusikan beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan</p>	4 x 45	

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA  
 Kelas/Jurusan : XII / IPS  
 Semester : 2 (dua)  
 Alokasi waktu : 54 x 45 menit  
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis wilayah dan pewilayahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/Alat
3.1. Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan serta interaksi spasial desa dan kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi desa</li> <li>Struktur ruang desa dan kota</li> <li>Interaksi desa dan kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi potensi desa daitannya dengan perkembangan desa kota</li> <li>Mengidentifikasi ciri – ciri struktur ruang desa</li> <li>Mengidentifikasi ciri – ciri struktur ruang kota</li> <li>Menganalisis model-model teori struktur spasial kota</li> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi spasial desa - kota</li> <li>Menghitung kekuatan interaksi antara dua wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok, diskusi tentang potensi desa kaitannya dengan perkembangan desa kota</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang ciri – ciri struktur desa</li> <li>Secara kelompok, diskusi tentang ciri – ciri struktur kota</li> <li>Secara kelompok, menganalisa model-model teori struktur spasial kota</li> <li>Mengungkapkan kembali faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi spasial desa – kota dari berbagai referensi</li> <li>Secara individu , menghitung kekuatan interaksi antara dua wilayah dari data yang disajikan dalam LKS</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p> <p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Ulangan</p> <p><i>Bentuk Tagihan:</i> Laporan Uraian berstruktur</p>	12 x 45	<p><i>Sumber:</i> Bintarto: <i>Geografi Kota</i>(1977), Yogyakarta, Fakultas Geografi Universitas Gajah Mada</p> <p>Daldjoeni, N.(1999), <i>Geografi Kota dan Desa</i>. Alumni. Bandung</p> <p>Sumber/alat: Gambar (chart)</p>
3.2. Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep wilayah dan pewilayahan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Wilayah formal dan fungsional</li> <li>Contoh perwilayahan secara formal dan fungsional</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan pengertian konsep wilayah dan pewilayahan</li> <li>Mengidentifikasi kota-kota atau wilayah yang termasuk ke dalam wilayah formal dan atau fungsional</li> <li>Membedakan generalisasi wilayah (region generalization ) dan klasifikasi wilayah (region classification)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan kembali perbedaan wilayah formal dan fungsional (nodal) dari berbagai referensi</li> <li>Mengidentifikasi kota / wilayah yang termasuk ke dalam wilayah formal dan fungsional</li> <li>Melalui diskusi, membedakan generalisasi wilayah (region</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas indisividu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur</p>	6 x 45	<p><i>Sumber:</i>Tarigan Robinson, <i>Perencanaan Pembangunan Wilayah</i> (2005),Jakarta, Bumi Aksara</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif dari data yang telah tersedia pada LKS</li> <li>• Menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan</li> </ul>	<p>generalization ) dan klasifikasi wilayah (region classification)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif dari data yang telah tersedia pada LKS</li> <li>• Secara individu, menentukan batas – batas wilayah pertumbuhan Nangro Aceh Darusalam sebelum dan sesudah terjadinya gempa bumi (tsunami)</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur</p>	6 x 45	<p><i>Sumber:</i> Soetanto (1990). <i>Regionalisasi: Penerapan Batas Wilayah.</i> Fakultas Geografi. UGM. Yogyakarta</p> <p><i>Bahan/alat:</i> Peta Indonesia Atlas</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi pusat pusat pertumbuhan</li> <li>- Karakteristik pertumbuhan kota: 1) Stadium pembentukan inti kota 2) Stadium formatif 3) Stadium modern</li> <li>- Teori tempat yang sentral</li> <li>- Teori kutub pertumbuhan</li> <li>- Pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan <i>spread effect</i> dan <i>backwash effect</i></li> <li>• Mengungkapkan tahapan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, menganalisa perbedaan <i>spread effect</i> dan <i>backwash effect</i></li> <li>• Secara kelompok, menentukan tahapan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan</p>	6 x 45	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif dari data yang telah tersedia pada LKS</li> <li>• Menganalisis batas – batas wilayah pertumbuhan</li> <li>• Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan</li> <li>• Menentukan fase – fase pertumbuhan suatu wilayah</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif dari data yang telah disediakan di LKS</li> <li>• Menelaah tentang batas – batas wilayah pertumbuhan dari berbagai referensi.</li> <li>• Dengan melakukan kajian terhadap literatur dapat merumuskan pengertian pusat pertumbuhan</li> <li>• Melalui diskusi , mengidentifikasi fase-fase pertumbuhan suatu wilayah</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan Laporan poran</p>	10 x 45	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tahapan fase karakteristik pertumbuhan kota</li> <li>• Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan</li> <li>• Menunjukkan pada peta tentang pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan perubahan sosial-budaya masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu, menentukan tahapan fase karakteristik pertumbuhan kota</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang tahapan – tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow</li> <li>• Secara kelompok dengan alat peraga peta , mengidentifikasi pusat – pusat pertumbuhan di Indonesia</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang pengaruh pusat pertumbuhan</li> </ul>			
3.3.Menganalisis wilayah / perwilayahan negara maju dan berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator negara maju dan negara berkembang</li> <li>• Ukuran keberhasilan pembangunan dari UNRISD (<i>United Nations Research Institute For Social Development</i>) tahun 1997</li> <li>• Tahapan-tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow</li> <li>• Contoh-contoh negara maju dan negara berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri/indikator negara maju dan negara berkembang</li> <li>• Memberikan - contoh ukuran keberhasilan dengan tepat negara maju menurut UNRISD(<i>United Nations Research Institute For Social Development</i>) tahun 1997</li> <li>• Mengidentifikasi tentang tahapan – tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow</li> <li>• Memberikan contoh negara – negara berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan kembali ciri/indikator negara maju dan berkembang</li> <li>• Mengidentifikasi ukuran keberhasilan pembangunan (UNRISD) tahun 1997</li> <li>• Secara kelompok, diskusi tentang tahapan – tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow</li> <li>• Melalui diskusi di dalam kelompok, mengidentifikasi contoh- contoh negara berkembang</li> </ul>	<p>Jenis tagihan: Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p>Bentuk tagihan: Uraian berstruktur Laporan Laporan pora</p> <p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Uraian berstruktur Laporan</p>	<p>4 x 45</p> <p>2 x 45</p>	<p>Sumber: Todaro, Michael (1978). <i>Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga</i>. Jakarta: Ghalia Indoneisa</p> <p><i>Bahan/alat:</i> Peta Atlas</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pengembangan wilayah negara maju dan negara berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan beberapa model pengembangan wilayah negara maju</li> <li>• Mengemukakan model pengembangan negara berkembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok, menganalisis beberapa model pengembangan wilayah negara maju dengan gambar pola bentuk kota di negara maju</li> <li>• Mengidentifikasi model pengembangan negara berkembang</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Uraian berstruktur Laporan Laporan poran</p>	<p>4 x 45</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok tentang pola pembangunan /pengembangan wilayah di Indonesia</li> <li>• Membuat laporan tulisan tentang pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan:</i> Tugas individu Tugas kelompok Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan:</i> Uraian berstruktur Laporan Laporan poran</p>	<p>4 x 45</p>	